

**PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PEMBERIAN INFUSA BIJI PINANG SIRIH (*Areca catechu Linn*) DENGAN MEBENDAZOL TERHADAP VIABILITAS TELUR CACING *Ascaridia galli* SECARA *IN VITRO***

**ASRI PRIHANDINI**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemberian infusa biji pinang sirih (*Areca catechu L*) sebagai anthelmintika terhadap viabilitas telur cacing *Ascaridia galli* secara *in vitro*.

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah telur cacing *A.galli* yang diperoleh dengan mengumpulkan cacing *A.galli* dewasa dari usus halus ayam kampung. Desain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan enam perlakuan yaitu perendaman telur cacing *A.galli* dalam larutan NaCl fisiologis (P<sub>0</sub>), perendaman telur cacing *A.galli* dalam infusa biji pinang sirih 0,4% (P<sub>1</sub>), perendaman telur cacing *A.galli* dalam infusa biji pinang sirih 0,8% (P<sub>2</sub>), perendaman telur cacing *A.galli* dalam infusa biji pinang sirih 1,2% (P<sub>3</sub>), perendaman telur cacing *A.galli* dalam infusa biji pinang sirih 1,6% (P<sub>4</sub>), dan perendaman telur cacing *A.galli* dalam suspensi mebendazol (P<sub>5</sub>). Masing-masing perlakuan terdiri dari empat ulangan, dengan pengamatan hasil dilakukan setiap hari mulai hari pertama sampai hari ke-10 perendaman.

Peubah yang diamati adalah kerusakan dinding sel telur cacing *A.galli* atau tidak adanya perkembangan sel telur *A.galli*. Data disajikan dalam bentuk persentase dan ditransformasikan ke dalam Arcsin  $\sqrt{\text{persentase}}$  (%). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Analisis Varian (Anava) dan dilanjutkan dengan *Duncan Multiple Range Test* untuk mengetahui perlakuan yang terbaik.

Hasil penelitian menunjukkan hasil terbaik pada perlakuan perendaman telur cacing *A.galli* dalam suspensi mebendazol (P<sub>5</sub>) yang tidak berbeda nyata dengan infusa biji pinang sirih 1,6% (P<sub>4</sub>) dan infusa biji pinang sirih 1,2% (P<sub>3</sub>) ( $p>0,05$ ). Sedangkan perlakuan yang lain juga dapat merusak telur cacing *A.galli* meskipun rata-ratanya kurang dari 50%.